

**PEMBUATAN INDEKS SUBJEK TUGAS AKHIR MAHASISWA D4  
DARI TAHUN 2013-2017  
DI PERPUSTAKAAN POLITEKNIK NEGERI PADANG**

**Feby Ayu<sup>1</sup>, Desriyeni<sup>2</sup>**

Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan

FBS Universitas Negeri Padang

email: [febyayurahmadani.fr@gmail.com](mailto:febyayurahmadani.fr@gmail.com)

***Abstract***

*This paper is to describe the way of making Index from final assignment of D4 students from 2013-2017 in the Library of State Polytechnic of Padang. Data was collected by direct observation in the Library of State Polytechnic of Padang. Data analysis is done descriptively. Based on the result of the discussion of making the title index of final assignment of D4 students in State Polytechnic of Padang can be concluded through several stages as follows: (1) initial observation of the document that is observing the documents to be indexed and make details about the document; (2) determine the main subject that is in making an index required determination of the main subject then in this paper which became the main subject in making this index is the title index of final assignment of D4 student from year 2013-2017 in State Polytechnic of Padang; (3) create a description of the index describing the subjects to be indexed; (4) the terms in which indexing should be included in accordance with the data obtained without altering it; (5) indexing languages using clear and precise language; (6) create a subject index that is divided from several parts, namely authorship writing and title determination; (7) and typing of the index and examination of the index that has been typed in order to avoid error.*

**Keyword :** *index, final assignment.*

---

<sup>1</sup>Mahasiswa penulis makalah Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, wisuda periode Maret 2017.

<sup>2</sup>Pembimbing, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

**A. Pendahuluan**

Perkembangan zaman yang semakin maju saat ini menyebabkan perkembangan informasi terpengaruhi menjadi lebih pesat dan canggih sehingga kebutuhan akan informasi menjadi sangat meningkat dalam kehidupan masyarakat. Agar informasi tersebut dapat diperoleh dengan mudah, maka tersedialah berbagai macam layanan informasi salah satunya yaitu informasi yang berbentuk literatur. Informasi dalam bentuk literatur ini sangat mudah dijangkau oleh masyarakat karena bisa terletak dimana saja terutama perpustakaan.

Perpustakaan merupakan sarana pendukung kegiatan belajar mengajar dimana kegiatan utama perpustakaan adalah menyebarkan informasi dan pengetahuan, salah satu jenisnya adalah perpustakaan perguruan tinggi yang merupakan suatu perpustakaan yang berada pada lingkungan suatu perguruan tinggi dan berfungsi membantu mencapai tujuan perguruan tinggi tersebut dengan koleksi-koleksi yang dimiliki. Salah satu jenis koleksi perpustakaan yang diperlukan yaitu indeks. Indeks merupakan alat telusur informasi untuk membantu pengguna dalam mencari informasi.

Indeks menurut Sulistyio-Basuki (2004:163) adalah nama, subjek, kata kunci atau topik lain yang disusun menurut urutan tertentu untuk memudahkan proses temu kembali dokumen/informasi. Berdasarkan pengertian tersebut, pusat dokumentasi telah menyimpan dan mengolah dokumen kemudian berupaya menemukan kembali dokumen atau dapat disebut sebagai kegiatan pengindeksan.

Silvana (2002:16) juga menguraikan beberapa tujuan membuat indeks sebagai berikut: a) memudahkan pengguna merujuk pada informasi yang dibutuhkan; b) pengguna dapat mengetahui dan menggunakan dimana informasi yang dibutuhkan itu berada; c) membuat daftar yang lain susunannya dengan daftar isi; d) agar pengguna tidak perlu membaca semua isi buku; dan e) untuk dapat menemukan kembali rekaman atau dokumen yang dikelola dan disimpan melalui proses indexing.

Lasa (1994:63) menyatakan fungsi indeks, sebagai berikut: (a) petunjuk yang memberikan pengarahan kepada pembaca bahwa informasi lebih lengkap dapat ditemukan pada sumber yang ditunjuk itu dengan bantuan indeks ini, suatu subjek, nama orang, nama tempat dapat segera ditemukan dengan tepat; dan (b) mengungkapkan suatu masalah secara lengkap dan detail, dengan petunjuk yang disiapkan itu dapat diketahui suatu persoalan secara lengkap.

Menurut Lasa (1994:67) ada beberapa peraturan yang perlu diperhatikan dalam pembuatan indeks. Peraturan tersebut adalah: (a) memilih tajuk yang spesifik dan populer; (b) entri disusun berdasarkan abjad; (c) sesuatu yang diindeks merupakan sesuatu yang dimanfaatkan oleh pemustaka; (d) penggunaan ejaan yang baik dalam bentuk tunggal ataupun jamak harus konsisten atau sesuai aturan; (e) bila perlu bisa menggunakan tajuk gabungan seperti *Bank and Banking*; (f) penulisan nama orang hendaknya selengkap mungkin; (g) membuat rujukan dari subjek utama ke subjek bagian yang berkaitan; (h) untuk pembuatan indeks di bidang sejarah dan biografi sebaiknya dengan sistem kronologis.

Menurut Silvana (2002:18) menjelaskan bahasa yang digunakan dalam pembuatan indeks meliputi: (a) *controlled indexing language* (bahasa indeks tekendali), merupakan kata atau istilah yang terdapat pada daftar tajuk subjek, seperti sesuai dengan subjek dipergunakan dalam istilah indeks; (b) *free indexing language* (bahasa indeks bebas) merupakan kata atau istilah sesuai dengan subjek dipergunakan dalam istilah indeks. *Free indexing language* merupakan bahasan yang dikenal dalam indeks komputer; (c) *natural indexing language* (bahasa indeks alami), merupakan pemakaian kata atau istilah sesuai dengan bahasa yang digunakan oleh pengarang atau dokumen tersebut.

Indeks dihasilkan dari langkah kerja yang sistematis seperti yang diungkapkan Sulistyono-Basuki (1992:95) pelaksanaan pengindeksan mencakup langkah-langkah seperti: (a) pengamatan awal terhadap dokumen atau koleksi; (b) menentukan subjek utama; (c) menentukan elemen yang dideskripsikan dan istilah berkaitan; (d) memastikan relevansi istilah-istilah tersebut; (e) mengubah istilah dari bahasa sehari-hari ke bahasa dokumenter atau bahasa pengindeksan; (f) memastikan relevansi deskripsi; (g) pengaturan deskripsi sesuai dengan ketentuan formal yang digunakan oleh sistem informasi bersangkutan.

Lasa (1998:59) juga menambahkan beberapa macam indeks yaitu: indeksberanotasi, indeks analitik, indeks relatif, indeks kumulatif, dan indeks artikelberita surat kabar, majalah. a) indeks beranotasi, yaitu indeks yang memuat data bibliografis dan menyajikan uraian singkat isinya. Pembuatan anotasi akan memberikan gambaran singkat tentang isi. Hal ini dilakukan sebab sebuah judul terkadang kurang mencerminkan isi secara keseluruhan; b) indeks analitik, merupakan indeks yang susunannya bukan berdasarkan abjad secara murni, melainkan berdasarkan subjek karya tulis yang dibagi dalam beberapa tajuk utama. Dimana tajuk utama tersebut dapat dibagi lagi jika diperlukan; c) indeks relatif, merupakan indeks berabjad untuk sebuah skema klasifikasi yang semua berhubungan dan aspek subjeknya disatukan di bawah satu entri indeks; d) indeks kumulatif adalah indeks kumulasi yang berarti indeks yang dibuat dari waktu ke waktu dengan menggabungkan indeks-indeks yang telah diterbitkan secara terpisah menjadi satu susunan; e) indeks artikel, berita surat kabar, majalah, indeks majalah merupakan indeks untuk satu volume majalah atau lebih, indeks subjek untuk sekelompok majalah yang biasanya diterbitkan secara kumulatif pada selang waktu yang pendek.

## **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penulisan makalah ini adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual yang sedang atau sudah terjadi dan diungkapkan sebagaimana adanya atau tanpa manipulasi. Tujuan dari penelitian deskriptif yaitu menggambarkan secara sistematis dan akurat dan fakta karakteristik mengenai bidang tertentu. Tujuan lain dari metode penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

## **C. Pembahasan**

### **Pengamatan Awal terhadap Dokumen**

Pengamatan terhadap dokumen dilakukan guna mengetahui informasi yang dibutuhkan pemustaka, agar indeks yang dihasilkan nantinya bisa dimanfaatkan. Pengamatan dilakukan dengan cara menelusuri koleksi Tugas Akhir yang ada untuk dijadikan sebagai bahan dasar pembuatan indeks.

Sebelum indeks dibuat, pengumpulan data pengumpulan bahan pustaka mengenai apa yang diindeks harus dilakukan terlebih dahulu. Pengumpulan data berupa Tugas Akhir dilakukan dengan penelusuran langsung, yaitu dengan datang langsung ke Perpustakaan Politeknik Negeri Padang. Setelah melakukan pengumpulan TA secara langsung, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1. Rincian Jumlah Judul Tugas Akhir di Perpustakaan Politeknik Negeri Padang**

No	Nama	Tahun					Jumlah Judul
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	Teknik Elektronika	11	22	29	21	-	83
7	Akuntansi	19	23	27	40	5	114
8	Teknik Sipil	-	-	11	1	-	12
Jumlah Total							209

Berdasarkan data pada table di atas dapat diambil kesimpulan bahwa hanya terdapat tiga jurusan yang sudah memiliki mahasiswa tamatan yaitu pada jurusan Teknik Elektronika, Teknik Sipil dan Akuntansi. Pada jurusan lain seperti Teknik Manufaktur, Teknik Perencanaan Irigasi dan Rawa, Perencanaan Jalan dan Jembatan, Manajemen Rekayasa Konstruksi dan Teknik Telekomunikasi belum terdapat mahasiswa tamatan dikarenakan jurusan tersebut baru didirikan pada tahun 2013.

### **1. Menentukan Subjek Utama**

Dalam pembuatan indeks tugas akhir mahasiswa Politeknik Negeri Padang subjek utama dalam pembuatan indeksnya adalah judul tugas akhir mahasiswanya. Setelah pengumpulan seluruh tugas akhir mahasiswa yang akan diindeks maka dipilihlah judul-judul yang akan diindeks. Judul tugas yang akan diindeks merupakan judul tugas akhir mahasiswa D4 Politeknik Negeri Padang.

### **2. Membuat Deskripsi Indeks**

Dalam pembuatan indeks tugas akhir mahasiswa Politeknik Negeri Padang ada beberapa pendeskripsian yang perlu untuk diketahui yaitu; a) judul tugas akhir; b) nama pengarang; c) program studi, jurusan dan keterangan mengenai jurusan tersebut; d) tahun tugas akhir; e) sumber mengenai tugas akhir tersebut.

### **3. Istilah dalam Indeks**

Dalam pembuatan indeks judul tugas akhir mahasiswa Politeknik Negeri Padang terdapat istilah-istilah. Istilah tersebut dicantumkan dalam pembuatan indeks judul. Pencantuman istilah tersebut berdasarkan bahasa indeks yang digunakan, yaitu bahasa indeks alami.

### **5. Bahasa Pengindeksan**

Bahasa yang digunakan dalam pembuatan indeks tugas akhir mahasiswa harus jelas dan lengkap. Dalam pembuatan indeks ini bahasa yang digunakan adalah bahasa

alami. Bahasa indeks alami (*natural indexing language*) merupakan pemakaian kata atau istilah sesuai dengan bahasa yang digunakan oleh pengarang atau dokumen.

## **6. Membuat Indeks Subjek**

Indeks adalah suatu sistem untuk menelusuri kembali informasi. Hal utama dalam mengindeks adalah pada susunan alfabetis dari subjek yang ada. Susunan bahasa indeks adalah secara alfabetis dan klasifikasi dengan kategori terkontrol, bebas, dan alami berdasarkan bahasa judul, abstrak atau dokumen. Adapun system indeks adalah pengorganisasian isi pengetahuan dengan tujuan menemukan kembali penyebaran informasi.

Pembuatan indeks judul Tugas Akhir di Perpustakaan Politeknik Negeri Padang memperhatikan beberapa ketentuan sebagai berikut:

### **a. Penulisan Kepengarangan**

Peraturan yang bisa digunakan untuk menyeragamkan penulisan tajuk pengarang bisa berpedoman kepada *Anglo American Cataloging Rules* (AACR) atau kepada Peraturan Penentuan Tajuk Entri Utama terbitan LIPI. Penulisan kepengarangan perlu menggunakan standar karena bila tidak, akan terjadi berbagai corak penulisan nama untuk orang yang sama. Agar tidak terjadi berbagai corak dalam penulisan tersebut, maka penulisan kepengarangan ditulis dengan prinsip pembalikan nama (*inverted name*) dan diberi tanda koma, dan untuk nama yang tidak dibalik diberi tanda hubung.

Contoh:

Nama asli	<i>Inverted Name</i>
Hifzil Irsyad	Irsyad, Hifzil
Rahmadhani-Zanny	Rahmadhani-Zanny

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penulisan kepengarangan antara lain: (a) nama pengarang dicantumkan secara lengkap; (b) gelar-gelar akademik tidak dianggap sebagai bagian dari nama dan tidak perlu dicantumkan, kecuali jika diperlukan sebagai unsur pembeda dari nama yang sama dengan nama lain; (c) gelar kebangsawanan dan gelar-gelar keagamaan dapat dicantumkan di bagian akhir; dan (d) nama yang berubah-ubah dalam kepengarangan ditetapkan secara seragam.

Ada beberapa bentuk dalam penulisan nama kepengarangan untuk pembuatan indeks tugas akhir antara lain:

1) nama tunggal, apabila dijumpai nama kepengarangannya nama tunggal atau satu kata saja, maka dalam penulisan nama ditulis langsung.

Contoh: Soekarno ditulis Soekarno.

2) nama pengarang lebih dari satu kata kurang dari tiga, apabila dijumpai nama kepengarangannya lebih dari satu suku kata kurang dari tiga, maka dalam penulisannya dibalik atau diberi tanda hubung.

Contoh: Hifzil Irsyad menjadi Irsyad, Hifzil

Sulistyo Basuki menjadi Sulistyo-Basuki

3) nama pengarang lebih dari tiga kata, apabila dijumpai nama kepengarangannya lebih dari tiga kata, maka penulisannya dibalik, nama terakhir menjadi kata awal, dan nama pertama, kedua dan seterusnya tetap.

Contoh:

Muhammad Kallani Eryono menjadi Eryono, Muhammad Kallani

Dalam penulisan indeks pengarang, pustakawan Politeknik Negeri Padang saat ini sudah mengikuti peraturan baru pengindeksan. Peraturan baru dalam pengindeksan ini yaitu penulisan nama pengarang yang tidak dibalik lagi. Pembuatan nama pengarang pada indeks tugas akhir mahasiswa di Perpustakaan Politeknik Negeri Padang haruslah menyesuaikan dengan peraturan penulisan indeks yang telah diterapkan oleh pemustaka di perpustakaan tersebut. Hal ini menyebabkan penulisan nama pengarang dalam penyusunan makalah tidak mengikuti AACR atau peraturan lama dalam pengindeksan.

#### **b. Penentuan Judul**

Judul Tugas Akhir yang akan diindeks ditulis seperti apa yang tertulis pada Tugas Akhir tersebut, jangan dimasukkan istilah-istilah atau singkatan-singkatan yang tidak umum yang akan sulit dimengerti oleh pemustaka. Hal yang harus diperhatikan dalam pembuatan indeks judul Tugas Akhir adalah sebagai berikut: 1) judul utama diawali dengan huruf capital; 2) judul tambahan dipisahkan dengan tanda titik dua (:).

#### **7. Pengetikan Indeks**

Langkah terakhir dalam pembuatan indeks adalah pengetikan. Indeks Tugas Akhir diketik menggunakan komputer yang mencakup: a) Judul Tugas Akhir (ditebalkan); b) nama pengarang; c) program studi, jurusan dan keterangan mengenai jurusan tersebut; d) tahun tugas akhir; e) sumber mengenai tugas akhir tersebut.

#### **Kesimpulan**

Pengumpulan indeks judul ini dilakukan terhadap tugas akhir mahasiswa D4 di Politeknik Negeri Padang. Tugas Akhir yang diindeks diambil dari tahun 2013-2017 yang berjumlah 209 judul. Pada Perpustakaan Politeknik Negeri Padang hanya terdapat tiga jurusan yang sudah memiliki mahasiswa tamatan yaitu pada jurusan Teknik Elektronika, Teknik Sipil dan Akuntansi. Pada jurusan lain seperti Teknik Manufaktur, Teknik Perencanaan Irigasi dan Rawa, Perencanaan Jalan dan Jembatan, Manajemen Rekayasa Konstruksi dan Teknik Telekomunikasi belum terdapat mahasiswa tamatan dikarenakan jurusan tersebut baru didirikan pada tahun 2013. Proses pengumpulan indeks tugas akhir mahasiswa ini dimulai dengan menelusuri informasi terhadap tugas akhir yang akan diindeks, menyeleksi dan mengelompokkan tugas akhir berdasarkan jurusan, pencatatan data, membuat indeks tugas akhir, dan mengetik indeks. Indeks tugas akhir disusun berdasarkan abjad tugas akhir mahasiswa. Indeks tugas akhir akan menghemat waktu pemustaka dalam mencari informasi.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan makalah penulis dengan Pembimbing Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Lasa, Hs. 1994. *Pengelolaan Terbitan Berkala*. Yogyakarta: Kanisius.  
Lasa, Hs. 1998. *Kamus Istilah Perpustakaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

**Pembuatan Indeks Subjek Tugas Akhir Mahasiswa D4 Dari Tahun 2013-2017 Di Perpustakaan Politeknik Negeri Padang-Feby Ayu, Desriyeni**

---

Silvana, Tine. 2002. *Abstrak dan Indeks*. Bandung: Universitas Padjajaran.

Sulistyo-Basuki. 1992. *Teknik dan Jasa Dokumentasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sulistyo-Basuki. 2004. *Pengantar Dokumentasi*. Bandung: Rekayasa Sains.

